

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Padang melalui program pemberdayaan masyarakat *Basinergi Mambangun Nagari* (BMN) yang dilakukan oleh *Corporate Social Responsibility* atau yang biasa disingkat dengan CSR adalah salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yaitu melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL).¹ Komitmen Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan melalui Program CSR/PKBL tidak pernah surut yang dibuktikan dengan pelaksanaan berbagai program selama tahun 2020 yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada saat Pandemi Covid-19.²

Salah satu daerah yang mendapatkan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) yang dilakukan oleh PT Semen Padang yaitu Kecamatan Lubuk Kilangan, dimana Lubuk Kilangan merupakan lokasi berdirinya PT Semen Padang. Di Kecamatan Lubuk Kilangan terdapat tujuh Forum Nagari. Salah satu Forum Nagari yang paling dekat secara geografis dengan PT Semen Padang yaitu Forum Nagari Batu Gadang dimana Forum Nagari Batu Gadang juga terletak di Kawasan pertambangan batu kapur PT Semen Padang.

¹ PT Semen Padang, *Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*, (Padang: PT Semen Padang, 2018)

² PT Semen Padang, *Laporan Tahunan PT Semen Padang Tahun 2020*, (Padang: PT Semen Padang, 2020)

Program kemitraan adalah program pemberian pinjaman berupa modal usaha yang dialokasikan kepada masyarakat sekitar Sumatera Barat yang bertujuan agar masyarakat dapat menjalankan kegiatan usaha dengan lebih mudah dan tidak perlu memikirkan modal karena menggunakan bunga yang kecil. Program Bina Lingkungan terdiri dari beberapa program di dalamnya seperti, kebencanaan, beasiswa pendidikan, dan Forum Nagari. Implementasi CSR PT Semen Padang tahun 2018 menyalurkan bantuan untuk program Forum Nagari sebesar Rp3.097.748.000,00 yang diantaranya untuk sarana pembangunan tempat ibadah, beasiswa, pembangunan wilayah Nagari, keterampilan masyarakat, dsb.

Program CSR melalui Forum Nagari dalam implementasinya memberikan bantuan kepada masyarakat guna meningkatkan pembangunan dalam aspek sosial, lingkungan maupun aspek ekonomi serta berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Implementasi dalam KBBI diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan, aktifitas, ataupun mekanisme dari suatu sistem. Implementasi tidak hanya sebatas melakukan suatu aktifitas, namun berupa kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.³

Modernisasi masyarakat menjadikan masyarakat memahami bahwa aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat membawa dampak negatif pada lingkungannya, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Hal ini juga membuat munculnya kesadaran bagi perusahaan bahwa kegiatan produksi yang dilakukan sebuah perusahaan secara tidak langsung telah memberikan dampak di

³ Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

sekitar lokasi berdirinya perusahaan, maka dari itu membuat perusahaan merasa perlu dalam melakukan kegiatan yang bersifat sosial. Kegiatan yang bersifat sosial ini disebut juga sebagai CSR.

The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD) menyebutkan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan.: *“Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to Economic Development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”*.⁴ Artinya yaitu perusahaan mempunyai komitmen berkelanjutan dari para pelaku usaha atau perusahaan dalam berperilaku etis serta menyampaikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi sekaligus menaikkan kualitas hidup bagi para pekerja dan keluarganya serta masyarakat lokal dan warga secara luas. Perusahaan pada tanggung jawab sosialnya mencakup informasi seperti lingkungan kerja, hubungan dengan warga sekitar, serta perlindungan terhadap lingkungan., hubungan dengan masyarakat sekitar, dan perlindungan terhadap lingkungan.

Di Indonesia, program CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Lingkungan yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan suatu kegiatan sebagai tanggung

⁴ Novita Nova, *Strategic Corporate Social Responsibility and Firm Performance*, Journal of Widyatama University. 2012.

jawab sosial dari perusahaan.⁵ Setelah ditetapkan Undang- Undang yang mengatur CSR, efek yang ditimbulkan semakin banyak perusahaan yang berlomba-lomba membuat pencitraan yang bertujuan menjaga reputasi dan keberlangsungan perusahaan, tanpa reputasi yang baik tidak mungkin mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, Ketika respon positif didapatkan maka citra perusahaan dimata masyarakat akan baik juga.

Citra perusahaan adalah hal penting untuk perusahaan supaya bisa bertahan dan juga berkembang secara berkelanjutan dalam mencapai puncak kesuksesan. Maka dari itu, CSR adalah langkah yang dilakukan perusahaan dalam membentuk suatu citra serta menjaga keberlangsungan perusahaan. Tidak bisa dipungkiri bahwa citra yang dibentuk oleh perusahaan yang dibuat sedemikian rupa dan disinergikan dengan program CSR akan membentuk kepercayaan masyarakat. Hal ini tanpa terkecuali pada saat pandemi Covid-19 saat ini, dimana sebuah perusahaan harus tetap menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat walaupun terdampak akibat pandemi Covid-19, termasuk perusahaan atau industri semen yang ada di Indonesia.

Industri semen saat ini menghadapi tantangan yang lebih berat sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Konsumsi semen di dalam negeri berkontraksi sebesar 9,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan konsumsi semen juga dipengaruhi oleh adanya penyelenggaraan Pilkada serta dialihkannya hari cuti bersama Idul Fitri ke akhir tahun dan datangnya musim hujan yang lebih cepat.

⁵ <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/40TAHUN2007UU.htm>

Penurunan terbesar konsumsi semen pada tahun 2020 dialami terbanyak pada sektor perumahan dan akibat tertundanya beberapa proyek-proyek infrastruktur. Kedua sektor tersebut berkontribusi rata-rata sebanyak 50% terhadap penurunan konsumsi semen. Konsumsi semen untuk proyek infrastruktur, termasuk di dalamnya pembangunan jalan tol berkontribusi sekitar 35%-45%. Sementara itu pembangunan sektor perumahan mengkonsumsi semen sebanyak 55%-65%. Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan penjualan semen secara nasional berada pada -9% dan hanya bergantung pada permintaan untuk pembangunan infrastruktur di Sumatera, pembangunan smelter dan infrastruktur di Sulawesi dan Papua.

Muhammad Khayam selaku Direktur Jenderal Industri Kimia Farmasi (IKFT) Industri semen ikut terdampak akibat pandemi Covid-19, diantaranya adalah aspek permintaan pasar yang berkurang. Hal ini diketahui berdasarkan utilisasi di industri semen pada semester satu tahun 2020 berkisar 56%. Meskipun begitu, perusahaan industri semen harus tetap berkomitmen dalam menjalankan program CSR meskipun terdampak Covid-19.⁶ Perusahaan industri semen harus menunjukkan komitmen mereka dalam menjalankan CSR walaupun terdampak Covid-19. Salah satu perusahaan semen terbesar yang juga menjalankan CSR saat pandemi Covid-19 adalah PT Semen Padang. Bentuk komitmen PT Semen

⁶ Nidya Zuraya, *Terdampak Pandemi, Kemenperin: Industri Semen Segara Pulih*, (<https://republika.co.id/berita/qh0lva383/terdampak-pandemi-kemenperin-industri-semen-segara-pulih>, diakses 22 Oktober 2020)

Padang kepada masyarakat seperti program Forum Nagari yang mementingkan kebermanfaatan dan keberlanjutan program.⁷

Program CSR merupakan sebuah kewajiban perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan membagi laba perusahaan paling banyak sebesar 4% di PT Semen Padang dalam menyelaraskan pencapaian kinerja sosial dan kinerja lingkungan agar nantinya tercipta kepedulian lingkungan dan masyarakat disekitar, hal ini tercantum dalam keputusan menteri keuangan nomor 232/KMK 013/1989 tentang pedoman CSR Badan Usaha Milik Negara. Selama ini, PT Semen Padang dianggap berkomitmen dalam memajukan perekonomian masyarakat di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang.⁸

Melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dalam program Forum Nagari yang dilakukan oleh PT Semen Padang di Kecamatan Lubuk Kilangan terutama di Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang, adanya perubahan dalam implementasi CSR pada saat pandemi Covid-19 dari yang biasanya dilakukan oleh PT Semen Padang, dimana saat pandemi Covid-19 alokasi CSR di Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang juga dialihkan ke bantuan Covid-19 tahap satu dan dua. Pada tahun 2019 alokasi anggaran CSR PT Semen Padang di Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang sebesar 300 juta rupiah dan saat terjadinya perubahan alokasi anggaran CSR saat pandemi Covid-19 menjadi 255 juta rupiah,

⁷ PT Semen Padang, *Laporan Tahunan PT Semen Padang Tahun 2020*, (Padang: PT Semen Padang, 2020)

⁸ Hendra Efison, *Program Kemitraan CSR Semen Padang Berdampak Multiplier Effect* (<https://padek.jawapos.com/sumbar/14/08/2020/program-kemitraan-csr-semen-padang-berdampak-multiplier-effect/>, diakses 22 Oktober 2020)

atau terjadi penurunan dari segi anggaran sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Selain itu program yang dijalankan harus dialihkan juga sesuai dengan keadaan akibat pandemi Covid-19.

Hal ini menjadi sebuah masalah yang mana PT Semen Padang dengan pengurangan alokasi anggaran dan keterbatasan program yang dilakukan saat pandemi Covid-19 harus tetap mempertahankan citra perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan dimata masyarakat. Selain itu sebagai aktualisasi program CSR di BUMN sekelas PT Semen Padang yang sudah berlangsung lama, tentunya PKBL yang dilakukan oleh PT Semen Padang memberikan efek positif yang luar biasa yang diterima oleh masyarakat Hal ini tentunya memengaruhi citra PT Semen Padang sebagai perusahaan yang selalu berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Peneliti semakin tertarik ketika melihat bahwasanya pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh semua pihak termasuk masyarakat dan perusahaan, tentunya menjadi sebuah tantangan bagi PT Semen Padang dalam mengimplementasikan program CSR. Adanya pengurangan dana CSR terhadap Forum Nagari yang membuat banyak program yang tidak bisa dilaksanakan oleh PT Semen Padang. Selain itu adanya beberapa perubahan program dari yang biasanya dijalankan oleh Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang menjadi enam program. Melihat hal ini citra PT Semen Padang bisa saja menurun atau naik bahkan sama pada saat pandemi Covid-19. Hal inilah yang menjadi menarik dimana adanya implementasi yang terjadi terhadap CSR yang dilakukan oleh PT Semen Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Padang dalam mempertahankan citra saat pandemi Covid-19 (studi pada Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang Kota Padang)?

1.3 Tujuan Penelitian

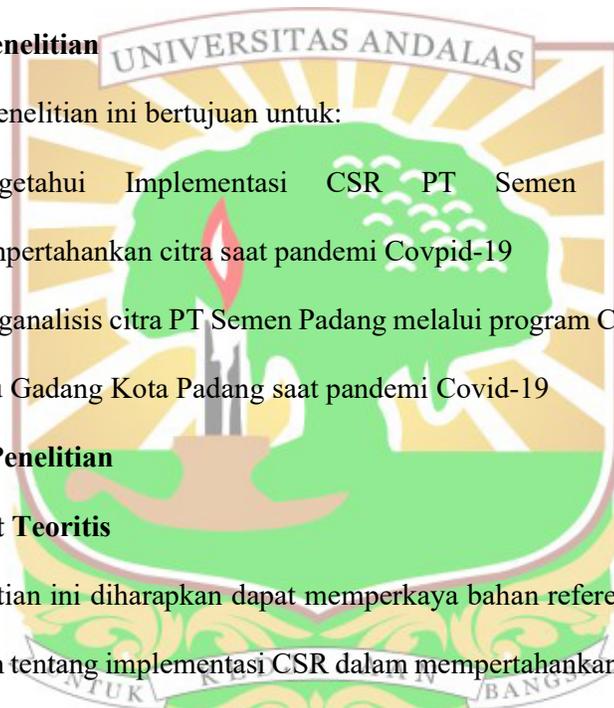
Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Implementasi CSR PT Semen Padang dalam mempertahankan citra saat pandemi Covid-19
2. Menganalisis citra PT Semen Padang melalui program CSR di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang saat pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan referensi serta sumber bacaan tentang implementasi CSR dalam mempertahankan citra, di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang sama namun permasalahan yang berbeda.



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menyumbangkan ide dan pertimbangan untuk PT Semen Padang khususnya dalam implementasi CSR dalam mempertahankan citra pada Forum Nagari Kelurahan Batu Gadang
2. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide bagi perusahaan lain yang memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian ini

